

ABSTRAK

Dynamic information technology value engineering model (DITVEM) berkontribusi pada peningkatan model yang dapat beradaptasi dengan tantangan dari waktu ke waktu yang mempertimbangkan faktor dinamis seperti *intellectual capital* dan *performance measurement*. DITVEM menggunakan pendekatan *partial adjustment valuation* dengan *dynamic speeds of adjustment* yang mengusulkan model yang dibangun dari empat subsistem yaitu *firm performance (FP)*, *firm core competence (FCC)*, *firm capability (FC)*, dan *IT resources (ITR)*. DITVEM menggunakan pendekatan PAV dengan *dynamic speeds of adjustment* menggunakan *human capital efficiency (HCE)* pada subsistem ITR, *intellectual capital efficiency (ICE)* pada subsistem FCC, *capital employed efficiency (CEE)* pada subsistem FC, dan *return on equity (ROE)* pada subsistem FP. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, perencanaan strategi perusahaan merekomendasikan strategi berfokus pada *firm capability (FC)* perusahaan dengan estimasi bobot persentase sebesar 50% dan berfokus pada *firm core competence (FCC)* dengan estimasi bobot persentase sebesar 30%. Strategi ini bertujuan berfokus pada subsistem *firm capability (FC)* dan *firm core competence (FCC)* dalam upaya perencanaan dan evaluasi pengukuran nilai kinerja TI terhadap investasi yang telah dikeluarkan perusahaan. Namun, subsistem ITR dan FP yang tetap dipertimbangkan pada perencanaan strategi, masing-masing estimasi bobot persentase sebesar 10%. Sehingga, mengevaluasi nilai kinerja TI bertujuan agar investasi yang dikeluarkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan TI, yang mana memanfaatkan TI berhubungan terhadap kompetensi karyawan dengan memanfaatkan kapabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *dynamic information technology value engineering model (DITVEM)*, *partial adjustment valuation (PAV)*, *intellectual capital*, *firm performance measurement*, *firm strategic planning*.